

KATEGORI

**Pendamping Satuan
Pendidikan/Pengawas**



PETA KOMIT

**Pemetaan Komitmen Kepala Satuan Pendidikan untuk
Penguatan Pembelajaran Mendalam**

APRESIASI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMP INSPIRATIF

DINAS PENDIDIKAN KOTA DEPOK

TAHUN 2025

Oleh

Dudih Rohaedi, S.Pd., M.Si

Nip : 196905232005011005

**DINAS PENDIDIKAN KOTA DEPOK
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2025**

NASKAH PRAKTIK BAIK PENGAWAS INOVATIF

A. IDENTITAS

Judul : ***PETA KOMIT*** (Pemetaan Komitmen Kepala Satuan Pendidikan untuk Penguatan Pembelajaran Mendalam)
Nama : Dudih Rohaedi, S.Pd., M.Si.
NIP : 196905232005011005
Instansi : Dinas Pendidikan Kota Depok
Surel : dudih.rohaedi@gmail.com

B. PENDAHULUAN

"Kepemimpinan pembelajaran yang kuat dimulai dari komitmen yang terukur dan tindakan yang tepat sasaran"

Penulis adalah pengawas sekolah yang bertugas membina dan mengawasi sejumlah satuan pendidikan dengan tantangan utama dalam menentukan prioritas pendampingan yang efektif dan efisien. Dengan beragamnya karakteristik kepala sekolah dan kondisi satuan pendidikan, diperlukan instrumen yang dapat memetakan tingkat komitmen kepala satuan pendidikan terhadap penguatan pembelajaran mendalam.

Pembelajaran mendalam (deep learning) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep secara komprehensif, kemampuan berpikir kritis, dan aplikasi pengetahuan dalam konteks nyata. Untuk mewujudkan pembelajaran mendalam, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran sangatlah krusial. Komitmen kepala sekolah dalam memimpin perubahan dan inovasi pembelajaran menjadi kunci keberhasilan implementasi pembelajaran mendalam di satuan pendidikan.

Dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi sebagai pengawas, saat ini berpedoman pada Peraturan Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) No. 4831 mengenai Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan. Di dalam kebijakan tersebut disampaikan peran Pengawas Sekolah dilakukan melalui pendampingan, transformasi peran pengawas dari pengendalian menjadi pendampingan. Pada pendampingan tersebut melalui siklus perencanaan perencanaan kerja, pendampingan perencanaan program sekolah, pendampingan pelaksanaan program sekolah, dan pelaporan kinerja. Transformasi peran pengawas sekolah dilakukan melalui kegiatan pendampingan di setiap satuan pendidikan, menekankan pada kebutuhan yang berdiferensiasi setiap satuan pendidikan. Dalam Perdirjen 4831 tersebut juga disampaikan beragam metode pendampingan

yang dapat dilakukan oleh Pengawas Sekolah sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Pendampingan Pengawas Sekolah yang tepat kepada Kepala Sekolah dan guru akan mampu berperan aktif dalam mempercepat proses transformasi dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan lebih terarah, efektif dan lebih cepat.

C. ISI

1. Situasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Pendidikan, semua institusi pendidikan bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Saat ini melalui Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peraturan ini tidak memperkenalkan kurikulum baru, melainkan memperkuat pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dan menambahkan mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial. Pembelajaran mendalam menjadi fokus utama dalam era Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Proses pembelajaran mendalam harus berubah dari pendekatan konvensional yang berpusat pada hafalan ke pendekatan yang berfokus pada kemampuan murid pada tahapan relational dan extended abstract pada taksonomi SOLO melalui kreativitas, kerja sama, komunikasi, dan karakter. Pembelajaran Mendalam dengan kerangka kerjanya melalui penguatan kompetensi dan karakter murid yaitu 8 Dimensi Profil Lulusan, 3 prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan, 3 pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi dan merefleksi dan penerapan 4 kerangka kerja melalui praktik pedagogik, lingkungan pembelajaran, kemitraan pembelajaran dan pemanfaatan digital. Hal tersebut membutuhkan komitmen yang kuat dari kepala sekolah dan kepemimpinan yang visioner.

Dalam peran strategis sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan budaya belajar yang baik, memfasilitasi pengembangan profesional guru, dan memastikan bahwa kurikulum dijalankan dengan baik. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat komitmen dan kemampuan kepala sekolah untuk memimpin pembelajaran mendalam sangat beragam, ada kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi, sedang maupun rendah.

2. Tantangan

Dalam melaksanakan pendampingan kepada kepala sekolah, pengawas sekolah mendapati beragam kondisi. Terdapat kepala sekolah tidak memiliki komitmen yang cukup untuk menerapkan program peningkatan kualitas pembelajaran dan manajerial, yang merupakan salah satu masalah penting dalam membina puluhan satuan pendidikan. Keterlibatan aktif kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan sekolah adalah bukti komitmen. Namun, banyak kepala sekolah yang hanya bersikap formalitas menggugurkan kewajiban administratif tanpa dorongan untuk mengubah sesuatu. Faktor penyebab rendahnya komitmen ini beragam. Konsekuensi dari rendahnya komitmen ini sangat nyata: program pendampingan tidak dilaksanakan secara konsisten, inovasi pembelajaran sulit diterapkan, dan semangat guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran tidak mendapatkan dukungan yang kuat dari pimpinan sekolah.

Selain kurangnya komitmen kepala sekolah yang kurang memadai, terdapat juga Kepala sekolah tidak memiliki kesadaran strategis tentang posisi mereka sebagai pemimpin pembelajaran (juga dikenal sebagai guru pemimpin), dan mereka juga tidak berkomitmen untuk melakukannya. Kepala sekolah tidak menyadari peran penting mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka hanya memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen sekolah, seperti pengelolaan keuangan, pelaporan, dan pengisian dokumen. Salah satu contoh tingkat kesadaran yang rendah adalah kepala sekolah tidak menyadari bahwa kekurangan atau kelemahan berasal dari dirinya sendiri. Kekurangan kesadaran ini menyebabkan kepala sekolah kurang responsif terhadap program pembinaan, tidak mengikuti pelatihan, dan tidak terbuka terhadap pendampingan dari pengawas sekolah.

Setelah melakukan analisis kebutuhan terhadap sesama rekan sejawat sebagai pengawas sekolah, ternyata rekan sejawat juga memiliki tingkat kesulitan dalam melakukan pemetaan terhadap komitmen dan kesadaran kepala sekolah untuk penentuan strategio dan metode pendampingan yang dapat dilakukan oleh pengawas sekolah agar pendampingannya lebih efektif dan tepat sasaran.

3. Aksi

Sangat jelas bahwa tingkat komitmen dan kesadaran kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendampingan dan upaya untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan. Semua upaya teknis yang dilakukan pengawas sekolah mungkin tidak menghasilkan

hasil terbaik jika sikap kepala sekolah tidak berubah dan mereka diperkuat.

Berdasarkan situasi dan tantangan yang dihadapi penulis merumuskan strategi dan membuat sebuah aplikasi untuk membantu proses pemetaan komitmen kepala satuan pendidikan memudahkan dan pengawas sebagai pendamping kepala sekolah dalam proses pengembangan kompetensinya yang diberi nama: **PETA KOMIT**. **PETA KOMIT** itu adalah merupakan akronim dari (Pemetaan Komitmen Kepala Satuan Pendidikan untuk Penguatan Pembelajaran Mendalam) sebagai solusi inovatif dalam menentukan prioritas pendampingan.

PETA KOMIT ini merupakan aplikasi sederhana yang berisi kesadaran dan kapasitas kepala sekolah yang dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara kepala sekolah
- b. Pengawas mengisi instrumen berdasarkan hasil wawancara dan observasi di aplikasi tersebut
- c. Melalui aplikasi tersebut akan otomatis didapat hasil tingkat kapasitas dan kesadaran kepala sekolah sehingga memudahkan pengawas dalam merancang strategi pendampingannya, seperti coaching, mentoring, fasilitating, consulting maupun training.

PETA KOMIT dengan fitur utama berupa instrumen komitmen dan kapasitas kepala sekolah yang dapat diisi secara mandiri oleh kepala satuan pendidikan. Didalam aplikasi tersebut terdiri atas Data sejumlah sekolah yang didampingi pengawas, kesadaran kepala sekolah, komitmen kepala sekolah, rapor pendidikan dan rekapitulasi hasil identifikasi melalui observasi maupun wawancara yang dilakukan oleh pengawas sekolah serta hasil pemetaan komitmen kepala sekolah. Di dalam aplikasi tersebut pada bagian tingkat kesadaran kepala sekolah akan didapat hasil identifikasi kepala sekolah yaitu berkembang atau berdaya. Pada bagian rekapitulasi didapat hasil identifikasi sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi kapasitas memimpin perubahan satuan pendidikan Berkembang atau Berdaya.
2. Hasil identifikasi tingkat kesadaran satuan pendidikan Rendah, Sedang atau Tinggi.
3. Komitmen Perubahan sekolah dampingan yang merupakan gabungan dari kapasitas memimpin perubahan satuan pendidikan dan tingkat kesadaran satuan pendidikan.

4. Strategi Pendampingan yaitu penyemai perubahan, perubahan segera, penguatan perubahan, perubahan berangsur, pemicu perubahan atau perubahan berkelanjutan.
5. Prioritas pendampingan yaitu prioritas utama, menengah atau akhir. Berdasarkan hasilnya pengawas sekolah akan menentukan Metode Pendampingan berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut apakah pendampingannya melalui coaching, mentoring, facilitating, consulting maupun training.

Dalam melaksanakan pendampingan yang saya lakukan yaitu:

1. Menyusun Rencana Pengawasan Sekolah (RPS)
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kepala sekolah
3. Membuat Aplikasi yang diberi nama **PETA KOMIT** untuk memudahkan pengawas dalam melakukan identifikasi kebutuhan kepala sekolah.
4. Pengembangan Aplikasi Digital **PETA KOMIT** Penulis mengembangkan aplikasi sederhana yang dapat diakses melalui smartphone atau komputer, di dalamnya terdapat instrumen penilaian diri yang terdiri dari: Instrumen Komitmen Kepala Sekolah: 25 butir pernyataan yang mengukur tingkat komitmen terhadap pembelajaran mendalam. Instrumen Kapasitas Kepala Sekolah: 30 butir pernyataan yang mengukur kemampuan kepemimpinan pembelajaran.
5. Analisis Data dan Kategorisasi Aplikasi secara otomatis mengolah data menggunakan sistem scoring untuk mengkategorikan kepala sekolah ke dalam tiga tingkatan: Tingkat Tinggi (Hijau): Komitmen kuat, siap sebagai sekolah model. Tingkat Sedang (Kuning): Komitmen cukup, membutuhkan pendampingan rutin. Tingkat Rendah (Merah): Komitmen lemah, membutuhkan pendampingan intensif
6. Penyusunan Roadmap Pendampingan Berdasarkan hasil pemetaan dari aplikasi, menyusun jadwal dan strategi pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kategori
7. Program Pendampingan Bertingkat. Kategori Merah: Pendampingan intensif dengan fokus pada motivasi dan capacity building. Kategori Kuning: Pendampingan rutin dengan fokus pada penguatan implementasi. Kategori Hijau: Pemberdayaan sebagai mentor untuk sekolah lain

4. Refleksi

Implementasi **PETA KOMIT** telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas supervisi dan pendampingan pengawas sekolah. Beberapa hasil yang dicapai yaitu:

- a. Efisiensi alokasi waktu: dengan pemetaan yang jelas, pengawas dapat mengalokasikan waktu pendampingan secara proporsional sesuai kebutuhan masing-masing sekolah.
- b. Peningkatan akurasi diagnosis. Data objektif dari **PETA KOMIT** membantu pengawas dalam mengidentifikasi akar permasalahan dan menentukan intervensi yang tepat.
- c. Motivasi Kepala Sekolah: Sistem kategorisasi mendorong kepala sekolah untuk meningkatkan komitmennya agar naik ke kategori yang lebih tinggi.
- d. Monitoring dan Evaluasi yang Terukur: Progress peningkatan komitmen kepala sekolah dapat dipantau secara berkala dan objektif.
- e. Membantu memudahkan rekan sejawat yaitu pengawas sekolah lainnya dalam melakukan pemetaan terhadap komitmen dan kapasitas kepala sekolah

B. PENUTUP

Pemetaan komitmen kepala satuan pendidikan melalui **PETA KOMIT** terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pendampingan. Dengan data yang objektif dan terukur, pengawas dapat memberikan layanan pendampingan yang tepat sasaran dan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan implementasi pembelajaran mendalam sangat bergantung pada kepemimpinan pembelajaran yang kuat dari kepala sekolah. Melalui pemetaan komitmen yang sistematis, kita dapat mengidentifikasi potensi kepemimpinan yang ada dan mengembangkannya secara optimal.

Pendampingan yang berbasis data dan disesuaikan dengan kebutuhan individual akan menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pengawas, kepala sekolah, guru, dan stakeholder lainnya menjadi kunci dalam mewujudkan pembelajaran mendalam yang berkualitas.

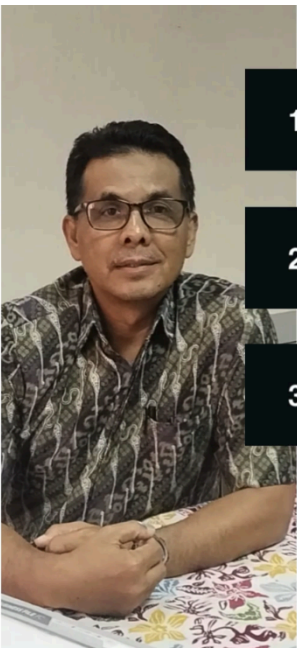
"Tidak ada kepala sekolah yang tidak mampu memimpin dengan baik, yang ada adalah kepala sekolah yang belum mendapat pendampingan yang tepat."

Dengan komitmen bersama dan pendampingan yang sistematis, setiap kepala sekolah

dapat menjadi pemimpin pembelajaran yang efektif dan berdampak positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

A. SITUASI





1

Perlunya Implementasi pembelajaran mendalam sesuai Permendikdasmen no. 13 Tahun 2025

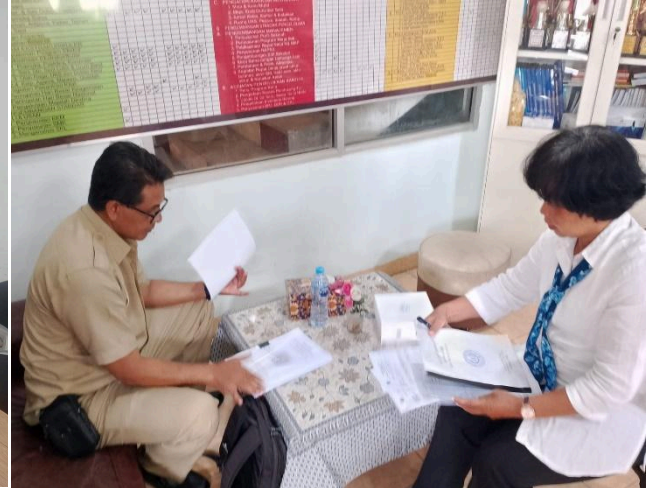
2

Komitmen Kepala Sekolah yang beragam

3

Pengawas sekolah perlu melakukan pemetaan komitmen untuk pendampingan

B. TANTANGAN



Rendahnya komitmen Kepala Sekolah

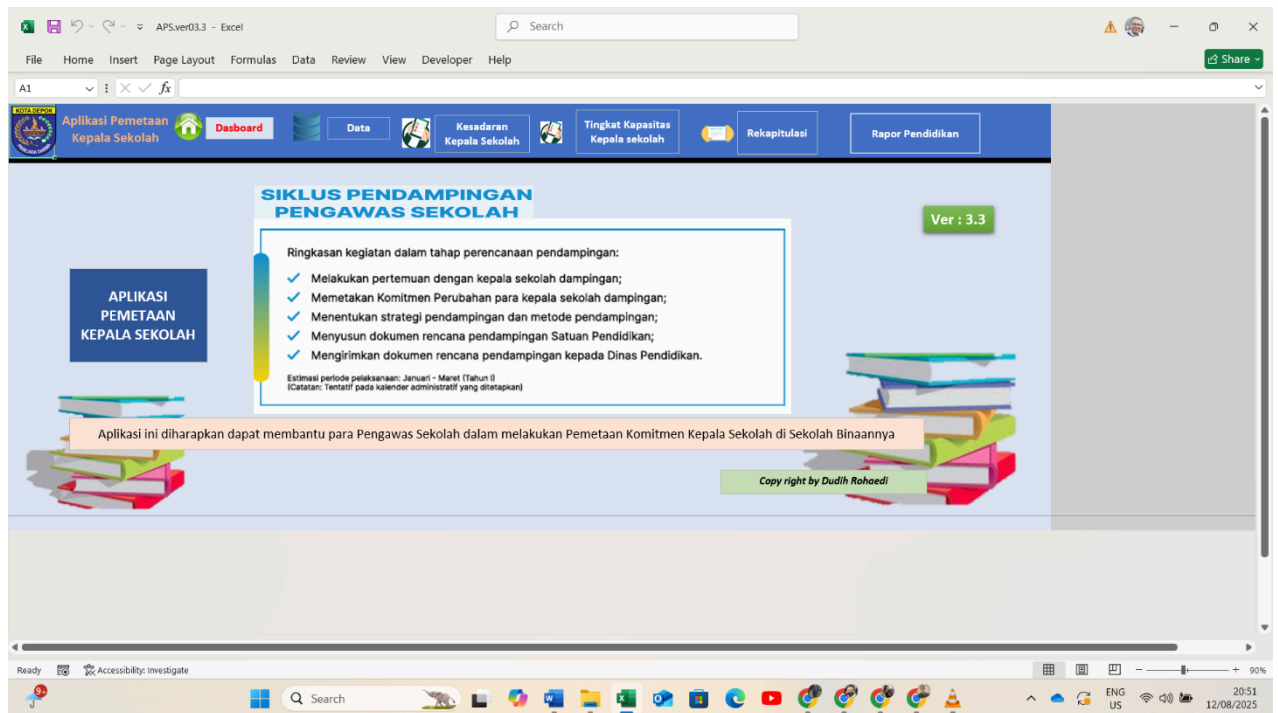


Pengawas membutuhkan alat bantu untuk Pemetaan Komitmen Kepala Sekolah

C. AKSI

“PETA KOMIT”

Aplikasi sederhana untuk membantu pemetaan kepala sekolah.



PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN					
Komitmen Perubahan, Penentuan Strategi, Metode Pendampingan dan Dokumen Rencana Pendampingan					
IDENTITAS PENGAWAS SEKOLAH		NO	SEKOLAH BINAAN	NPSN	NAMA KEPA SEKOLAH
Nama Pengawas	Dudih Rohaedi, S.Pd., M.Si	1	SMP NEGERI 6 DEPOK	22345678	Drs. Hudaya, M.Pd
N I P	19690523 200501 1 1005	2	SMP NEGERI 30 DEPOK	45678978	Agus Prasetyo, M.Pd
Pangkat / Gol. / TMT	Pembina / IV.a	3	SMP TARUNA BHAKTI		Aina Novera, S.Pd., M.M
Jabatan	Pengawas Sekolah Ahli Madya	4	MUTIARA BANGSA		Drs. Suwanto, SE.,MM
Pendampingan Tahun	2024	5	SMPI NURUL FIKRI PEDULI		Helmi Wahyudin, S.Pd
Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan	Komitmen Perubahan, Penentuan Strategi, Metode Pendampingan dan Dokumen Rencana Pendampingan	6	SMP HARAPAN BANGSA		Dra.Hj. Nurbaiti
Strategi Pendampingan	Penyemai Perubahan	7	SMP PONDOK DAUN		Dra. Christina Kunarsih
	Perubahan Segera	8	SMP IT DAARUL FIKRI		Risadon, S.Pd
	Penguatan Perubahan	9	SMP WIYATA BHAKTI		Muhasan, S.Pd.I

APS.ver0.3.3 - x

<

APS.ver03.3 - Excel

Search

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewDeveloperHelp

Share

Aplikaasi Pemetaan Kepala Sekolah

Dashboard

Data

Kesadaran Kepala Sekolah

Tingkat Kapasitas Kepala sekolah

Rekapitulasi

Rapor Pendidikan

5	0	SMPI NURUL FIKRI PEDULI	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	
6	0	SMP HARAPAN BANGSA	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	
7	0	SMP PONDOK DAUN	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	
8	0	SMP IT DAARUL FIKRI	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	
9	0	SMP WIYATA BHAKTI	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	
10	0	SMP GENESIS MEDICARE	Berdaya	Tinggi	Berdaya - Tinggi	Perubahan Berkelanjutan	Prioritas Akhir	
11	0	SMP ISLAM NURUL IKHLAS	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	
12	0	SMP IT AN-NAHL	Berdaya	Rendah	Berdaya - Rendah	Perubahan Segera	Prioritas Menengah	
13	0	SMP AL-ATTASYIAH	Berdaya	Tinggi	Berdaya - Tinggi	Perubahan Berkelanjutan	Prioritas Akhir	
14	0	SMP CAHAYA BANGSA NURUL	Berdaya	Rendah	Berdaya - Rendah	Perubahan Segera	Prioritas Menengah	
15	0	SMP ALAM AL FAZZA	Berdaya	Rendah	Berdaya - Rendah	Perubahan Segera	Prioritas Menengah	
16	0	SMP NURURAHMAN	Berdaya	Rendah	Berdaya - Rendah	Perubahan Segera	Prioritas Menengah	
17	0	SMP BINA MULIA	Berdaya	Rendah	Berdaya - Rendah	Perubahan Segera	Prioritas Menengah	
18	0	SMP CINTA NEGARA	Berdaya	Rendah	Berdaya - Rendah	Perubahan Segera	Prioritas Menengah	
19	0	SMP GELOLA FINANCE	Berkembang	Tinggi	Berkembang - Tinggi	Pemicu Perubahan	Prioritas Menengah	
20	0	SMP FAST FOOD	Berkembang	Rendah	Berkembang - Rendah	Penyemai Perubahan	Prioritas Utama	

Pendekatan Pendampingan yang digunakan

No.	Pendekatan Pendampingan	Dasar Pertimbangan
1.	Penyemai Perubahan	Kesadaran berkembang dan kapasitas rendah, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran, Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan, Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program kegiatan apapun dalam minimal 1 tahun terakhir (monoton). Kepala sekolah belum mamou

Ready

Accessibility: Investigate

Search

ENG US

20:52

12/08/2025

D. REFLEKSI

